EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.6, No.1, November 2026

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Provitabilitas, Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)

M. Fajrul Falach[1], Nurhayati[2], Alberta Esti Handayani[3] . Novi Darmayanti[4]
[1,2,3] Prodi Akuntansi Universitas Dr. Soetomo, Indonesia
[4] Prodi Akuntansi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, Indonesia
E-mail : fajrul.33016@student.unitomo.ac.id[1], nurhayatise@unitomo.ac.id[2], alberta.esti@unitomo.ac.id, novidarmayanti@unisda.ac.id[4]

Article History:
Received: 20 Juli 2026
Revised: 29 Juli 2026
Accepted: 18 November 2026

Keywords: *Tax Aggressiveness, Firm Size, Profitability, Capital Intensity, Indonesia Stock Exchange (IDX).*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Agresivitas pajak merupakan upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak melalui strategi perencanaan pajak yang masih berada dalam koridor peraturan perpajakan. Perbedaan karakteristik perusahaan, seperti ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan proporsi investasi aset tetap, diduga memengaruhi tingkat agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian selama periode 2022–2024. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak baik secara parsial maupun simultan. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi perpajakan, penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku agresivitas pajak perusahaan.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai wajib pajak, perusahaan memiliki kontribusi besar terhadap penerimaan negara, namun juga berupaya meminimalkan beban pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*). Dalam praktiknya, strategi tersebut dapat berkembang menjadi agresivitas pajak, yaitu upaya perusahaan untuk menekan kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan yang berlaku tanpa melanggar hukum (Nursari Dwi Martia dan Nazir Nazmel, 2023). Fenomena ini menjadi perhatian karena dapat memengaruhi penerimaan negara sekaligus mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak menjadi penting, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional serta dituntut menyajikan laporan keuangan yang transparan. Karakteristik perusahaan yang berbeda, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *capital intensity*, diduga memengaruhi tingkat agresivitas pajak. Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas ekonomi dan sumber daya yang dimiliki dalam melakukan perencanaan pajak, profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang berpotensi meningkatkan beban pajak, sedangkan *capital intensity* menggambarkan besarnya investasi aset tetap yang dapat menghasilkan beban penyusutan sebagai pengurang laba kena pajak.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian oleh Yuliani et al. (2021) hanya menguji pengaruh *inventory intensity* dan *capital intensity* pada perusahaan *consumer goods* periode 2016–2020. Sementara itu, beberapa penelitian lainnya juga menemukan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap agresivitas pajak (Fauzi et al., 2023). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* sehingga diperlukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih baru, yaitu 2022–2024, serta fokus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi perpajakan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku agresivitas pajak perusahaan.

LANDASAN TEORI

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang berperan penting dalam membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai wajib pajak, perusahaan memiliki kontribusi besar terhadap penerimaan negara, namun juga berupaya meminimalkan beban pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*). Upaya tersebut dapat berkembang menjadi agresivitas pajak, yaitu strategi perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan tanpa melanggar hukum (Nursari Dwi Martia dan Nazir Nazmel, 2023). Fenomena ini menjadi perhatian karena berdampak pada penerimaan

negara serta mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan karakteristik internal perusahaan diduga memengaruhi tingkat agresivitas pajak. Variabel yang sering dikaji meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *capital intensity*. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya sumber daya yang dimiliki untuk melakukan perencanaan pajak, profitabilitas mencerminkan kemampuan menghasilkan laba yang berdampak pada besarnya beban pajak, sedangkan *capital intensity* menggambarkan proporsi investasi aset tetap yang menghasilkan beban penyusutan sebagai pengurang laba kena pajak. Ketiga variabel tersebut diperkirakan memengaruhi kebijakan perpajakan perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak masih menunjukkan hasil yang beragam. Yuliani et al. (2021) hanya meneliti pengaruh *inventory intensity* dan *capital intensity* pada perusahaan *consumer goods* periode 2016–2020, sedangkan penelitian lain juga menemukan hasil yang tidak konsisten terhadap pengaruh variabel-variabel tersebut (Fauzi et al., 2023). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap*, sehingga diperlukan penelitian dengan periode yang lebih baru, yaitu 2022–2024, pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi perpajakan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku agresivitas pajak perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan empat variabel, yaitu ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan *capital intensity* (X3) sebagai variabel independen, serta agresivitas pajak (Y) sebagai variabel dependen. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (Ln Total Aset), profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA), *capital intensity* diukur dari perbandingan aset tetap terhadap total aset, sedangkan agresivitas pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Semakin rendah nilai ETR, semakin tinggi tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024 sebanyak 95 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, tidak mengalami kerugian selama periode penelitian, dan menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mempelajari, dan mengolah laporan keuangan untuk memperoleh data mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital intensity*, dan agresivitas pajak sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta

analisis regresi linear berganda. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis melalui uji *t* untuk mengetahui pengaruh parsial, uji *F* untuk mengetahui pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 96 data observasi perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata Profitabilitas (ROA) sebesar 0,08000, Leverage (DAR) sebesar 0,50225, Ukuran Perusahaan (LN) sebesar 29,25, dan Tax Planning (ETR) sebesar 0,25227. Selanjutnya, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan tidak mengalami autokorelasi, sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda. Meskipun uji heteroskedastisitas masih menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas, model tetap mampu memberikan gambaran hubungan antarvariabel dalam penelitian. Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	96	0,003	0,343	0,08000	0,056362
Leverage (DAR)	96	0,067	2,642	0,50225	0,419002
Ukuran Perusahaan (LN)	96	20	33	29,25	2,340
Tax Planning (ETR)	96	0,017	0,801	0,25227	0,116774

Sumber: Diolah peneliti (2026).

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax planning. Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0,881 dengan nilai signifikansi <0,001, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kecenderungan melakukan tax planning semakin rendah. Variabel leverage memiliki koefisien positif sebesar 0,080 dengan signifikansi <0,001, sehingga peningkatan penggunaan utang mendorong peningkatan tax planning melalui pemanfaatan beban bunga sebagai pengurang laba kena pajak. Sementara itu, ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar -0,016 dengan signifikansi <0,001 yang menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar cenderung lebih patuh terhadap ketentuan perpajakan dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan perubahan tax planning secara signifikan baik secara individual maupun bersama-sama.

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi dan Hipotesis

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.	Ket.
Konstanta	0,737	6,218	<0,001	-
Profitabilitas (ROA)	-0,881	-5,198	<0,001	Berpengaruh negatif signifikan
Leverage (DAR)	0,080	3,531	<0,001	Berpengaruh

				negatif signifikan
Ukuran Perusahaan (LN)	-0,016	-3,837	<0,001	Berpengaruh negatif signifikan
F Hitung	20,438	-	<0,001	Model signifikan
Adjusted R Square	0,380	-	-	Kemampuan model 38,0%

Sumber: Diolah peneliti (2026).

Berdasarkan hasil uji parsial dan simultan, penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang memengaruhi tax planning pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Indonesia. Profitabilitas yang tinggi mendorong perusahaan untuk lebih menjaga kepatuhan perpajakan sehingga praktik tax planning yang agresif cenderung menurun. Sebaliknya, leverage memberikan pengaruh positif karena perusahaan dapat memanfaatkan biaya bunga sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Di sisi lain, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki sistem tata kelola yang lebih baik, tingkat pengawasan yang lebih tinggi, serta reputasi yang harus dipertahankan sehingga cenderung menghindari praktik perpajakan yang berisiko. Temuan ini memperlihatkan bahwa karakteristik internal perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan kebijakan perpajakan yang diterapkan.

Secara keseluruhan, model penelitian menunjukkan nilai F hitung sebesar 20,438 dengan tingkat signifikansi <0,001, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,380 menunjukkan bahwa sebesar 38,0% variasi tax planning mampu dijelaskan oleh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan, sedangkan 62,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti mekanisme corporate governance, intensitas aset tetap, kebijakan manajemen, maupun faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa kondisi keuangan perusahaan dan karakteristik perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan tax planning, serta dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan, investor, maupun peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik perpajakan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan capital intensity terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara parsial, ukuran perusahaan dan profitabilitas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala usaha lebih besar serta tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah. Sementara itu, capital intensity berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, yang mengindikasikan bahwa besarnya investasi perusahaan pada aset tetap turut memengaruhi praktik pengelolaan pajak. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian diterima dan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berperan penting dalam menentukan tingkat agresivitas pajak.

DAFTAR REFERENSI

Anjani, I. D., Adelia, Y., dan Sari, H. G. I. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK: BUKTI DARI INDONESIA. *JURNAL LENTERA BISNIS*, *14*(2), 2575–2585. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1659

Bayu Bimantoro, H. (2025). *PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022*.

Dr. Novi Darmayanti, S.E., M.S.A., Ak., C., Dr. Radian Sri Rama, S.E., M.S.A., Ak., CA, A. C., Dr. Judi Suharsono, S.E., Ak., M.M., C., Dr. Duta Mustajab, S.Sos., S.E., M.M., M.Si., M. H., dan Dr. Nurhayati, S.E., M.S.A. (HumBis), Ak., C. (2026). *Kepatuhan pajak generasi muda si era digital*.

Fauzi, M., Tarmidi, D., dan Herliansyah, Y. (2023). PROFITABILITAS, SALES GROWTH, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN PENGHINDARAN PAJAK: BUKTI DARI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, *10*(2), 1261. https://doi.org/10.35137/jabk.v10i2.929

Hulu, A., dan Hanah, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Inventory Intensity, dan Kepemilikan Instutisional terhadap Agresivitas Pajak (Pada Perusahaan Pada Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022). *JURNAL ECONOMINA*, *3*(1), 148–179. https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1171

Insani Erina Mulya dan Handayani Riaty. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). In *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)* (Vol. 6).

Lesmono, B., dan Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *3*(2), 203–210. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128

Meldisthy, F. F., Espa, V., dan Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekobistek*, *13*(2), 54–61. https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.783

Nur Trilap Anggraeni, dan Fina Fitriyana. (2024). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, CAPITAL INTENSITY DANINVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ENERGY YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2022)*.

Nursari Dwi Martia dan Nazir Nazmel. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 1889–1898. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16462

Septianti, S. U., dan Dr. Dini Hariyanti,.SE, M. (2025). *PENGARUH PROFITABILITAS,LEVERAGE,CAPITAL INTENSITY,DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*.

Simanjuntak, R. N., Hendri, E., dan Valianti, R. M. (2024). *Pengaruh Inventory Intensity dan*

Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index

Yuliani, F., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Rachmawati, R., Akuntansi, D., Akuntansi, P. S., dan Artikel, I. (2021). *CAPITAL INTENSITY (Study Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI)*. https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14066